

Lampiran I: Daftar Terjemah

DAFTAR TERJEMAH

<p>Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radiallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'AlaihiWasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana hewan ternak yang melahirkan hewan ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya? (HR. Bukhari)</p>	Bab I/Hal. 2
<p>Menceritakan kepada kami (ibnu Wahab) berkata, telah menceritakan kepada kami (Ibnu Juraij) dari (Abu Az Zubair) dari (Jabir bin Abdullah) dia berkata: pada saat pembukaan kota Mekkah Abu Quhafa dihadapkan kepada Rasulullah, sementara rambut dan janggutnya putih seperti bunga berwarna putih, maka Rasulullah saw bersabda: “Rubahlah warna rambutmu ini dengan sesuatu dan jauhilah warna hitam.” (HR. Muslim)</p>	Bab I/Hal. 4
<p>dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya</p>	Bab II/Hal.

mereka mengabdikan kepada-Ku. (QS. Az-Zariyat:56)	21
Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim:6)	Bab II/Hal 27
...Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri. (QS. Al-baqarah 222)	Bab II/Hal 35
Dari Abu Malik Al Harits bin 'Ashin Al Asy'ari ra berkata: Rasulullah saw bersabda: "Kesucian itu separuh dari iman,... (HR. Muslim)	Bab II/Hal 37
Dari Abu Hurairah ra berkata: Rasulullah saw bersabda : "Allah tidak menerima shalat salah satu seorang diantara kalian jika dia berhadass sampai dia berwudhu." (HR. Muslim)	Bab II/Hal 37
Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (QS. An-Nisa ayat 103)	Bab II/Hal 40

<p>Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (QS. Luqman ayat 17)</p>	<p>Bab II/Hal 40</p>
<p>Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. (QS. Al-Baqarah ayat 183)</p>	<p>Bab II/Hal 44</p>
<p>dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'. (QS. Al-baqarah ayat 43)</p>	<p>Bab II/Hal 44</p>
<p>...Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup Mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam. (QS. Ali Imran ayat 97)</p>	<p>Bab II/Hal 45</p>
<p>Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat. (QS.</p>	<p>Bab II/ Hal. 48</p>

Al-A'raf ayat 26)	
Dari Abi Umamah ra beliau berkata aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: “Bacalah Al-qur’an, sesungguhnya ia datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa’at bagi orang yang membacanya”. (HR Muslim)	Bab II/ Hal. 50
Dari ‘Amr bin Syu’aib, dari ayahnya dari kakeknya ra., ia berkata: Rasulullah saw bersabda: “Perintahkan anak-anakmu mengerjakan shalat ketika berusia 7 tahun, dan pukullah mereka karena meninggalkan shalat bila berumur 10 tahun, dan pisahkan tempat tidur mereka (laki-laki dan perempuan)!.” (HR. Abu Daud)	Bab II/Hal. 58
Fiqih ialah ilmu yang menjelaskan hukum-hukum syara’ yang praktis (‘amali) yang diusahakan dari dalil-dalil terperinci (Tafsili).	Bab II/Hal. 66
Sesuatu tidak akan sempurna apa yang diwajibkan kecuali dengan mengerjakan, maka itu wajib.	Bab II/Hal 67
dan Sesungguhnya dalam Al Quran ini Kami telah ulang-ulangi (peringatan-peringatan), agar mereka selalu ingat. dan ulangan peringatan itu tidak lain hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran). (QS. Al-Isra:41)	Bab II/Hal 75
Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: saya mendengar Rasulullah saw	BabIV/Hal.

bersabda: “Kalian adalah pemimpin, yang akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya... (HR. Bukhari)	138
Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. (QS. Al-Baqarah: 183)	Bab IV/ Hal. 138
(yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. Maka Barangsiapa diantara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain. dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi Makan seorang miskin. Barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan[114], Maka Itulah yang lebih baik baginya. dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (QS. Al-Baqarah: 184)	Bab IV/ Hal. 139
Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki...(QS. Al-Maidah:6)	Bab IV/ Hal. 142
tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan	Bab IV/ Hal. 143

di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.(QS. At-Taubah:122)	
--	--

Lampiran II: Pedoman Wawancara

Orang tua/Keluarga:

1. Adakah bapak/ibu mengajarkan remaja masalah fiqih?
2. Kapan bapak/ibu mengajarkan fiqih pada remaja?
3. Apa saja yang bapak/ibu ajarkan kepada remaja?
4. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan materi tersebut?
5. Bagaimana bapak/ibu membimbing anak remaja dalam melaksanakan apa yang sudah bapak/ibu ajarkan?
6. Adakah remaja yang mengalami kesulitan memahami materi fiqih yang diajarkan?
7. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi kesulitan yang terjadi pada remaja?
8. Bagaimana teknik yang bapak/ibu gunakan untuk membetulkan jikalau ada kesalahan?

Guru mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah:

1. Dengan bapak/ibu siapa?
2. Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar di madrasah tsanawiyah ini?
3. Mengajar fiqih sudah sejak tahun berapa?
4. Menurut bapak/ibu seberapa penting remaja belajar fiqih?
5. di kelas berapa aja bapa/ibu mengajar fiqih?
6. Materi apa saja yang telah di ajarkan ke siswa siswi madrasah tsanawiyah?
7. Apakah ada materi tambahan yang bapak/ibu ikutsertakan dalam pembelajaran meskipun tidak termasuk dalam bahan ajar?
8. Bagaimana cara/metode yang bapak/ibu gunakan dalam menyampaikan materi fiqih?
9. Apakah ada perbedaan cara yang digunakan dalam menyampaikan materi fiqih antara remaja perempuan dengan remaja laki-laki?
10. Bagaimana bapak/ibu membetulkan jikalau anak remaja mengalami kekeliruan dalam mengaplikasikan materi pembelajaran fiqih?
11. Nasehat apa yang sering disampaikan kepada remaja?

Remaja:

1. Apakah ada orang tua memberikan pengajaran tentang fiqih di keluarga?
2. Sejak kapan orang tua mulai memberikan pemahaman tentang fiqih?
3. Bagaimana cara orang tua/metode orang tua dalam mendidik remaja tentang fiqih?
4. Hal apa saja yang diajarkan orang tua tentang fiqih di keluarga?
5. Sejauh mana pemahaman remaja tentang materi fiqih yang diajarkan di rumah dan madrasah?
6. Apakah materi fiqih ibadah yang diajarkan guru di madrasah akan dilaksanakan meskipun di luar jam sekolah?
7. Apakah orang tua memeriksa pelajaran apa saja yang di pelajari ketika di

madrasah?

8. Bagaimana tindakan orang tua jikalau remaja melakukan kekeliruan mengaplikasikan materi fiqih?

Lampiran III: Pedoman Observasi

1. Kondisi lingkungan keluarga dan Madrasah Tsanawiyah
2. pendidikan fiqih di rumah
3. pendidikan fiqih di Madrasah Tsanawiyah

Lampiran IV: Pedoman Dokumentasi

1. gambar lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah
2. Gambaran lokasi penelitian di keluarga

Lampiran V: Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Drs. Aliansyah (Guru mata pelajaran fiqih di MTs Al-Ikhwan)



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Muhammad Rizki Aulia, M.Pd (Guru mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Banjarmasin)



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Normaliana, S.Ag, M.Pd (Guru mata pelajaran fiqih di MTsN 3 Banjarmasin)



Dokumentasi wawancara dengan remaja di MTs Al-Ikhwani



Dokumentasi wawancara dengan remaja di MTsN 1 Banjarmasin



Dokumentasi wawancara dengan remaja di MTsN 3 Banjarmasin



Foto kegiatan sholat berjamaah di MTsN 1 Banjarmasin



Dokumentasi wawancara dengan orang tua



Dokumentasi wawancara dengan orang tua



BIODATA

1. Nama Lengkap : Nurul Kamaliyah
2. Tempat dan tanggal Lahir : Tatah Layap, 27 April 1997
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Desa Tatah Layap rt 07 Kec. Tatah Makmur
7. Pendidikan
 - a. MI Imaduddin
 - b. MTs Modern Puteri Cindai Alus
 - c. MA Puteri Cindai Alus
 - d. S1 STAI Al Jami Banjarmasin
8. Orang Tua
 - Ayah
Nama : Uzair Yusra
Pekerjaan : PNS
Alamat : Desa Tatah Layap rt 07 Kec. Tatah Makmur
 - Ibu
Nama : Tamrinah
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Desa Tatah Layap rt 07 Kec. Tatah Makmur
9. Saudara : 4 Bersaudara

Banjarmasin, 29 Mei 2023
Penulis,

Nurul kamaliyah

